

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b> Koordinat lokasi penelitian. Luas kavling 30 km <sup>2</sup> dan panjang sisi 6 km x 5 km .....	3
<b>Tabel 3.1.</b> Jenis tanah berdasarkan ukuran butir menurut USCS ( <i>United Soil Classification System</i> ) dalam buku Mekanika Jilid 1 (Das, 1995). ....	12
<b>Tabel 3.2.</b> Nilai faktor keamanan (FK) berdasarkan intensitas kelongsoran Bowles (1979). Terdapat 3 kelas yaitu kelas labil, kelas kelas kritis dan kelss stabil. ....	22
<b>Tabel 3.3.</b> Tipe Gerakan massa (Varnes, 1978). Klasifikasi gerakan massa dibedakan berdasarkan tipe material yaitu tanah ( <i>earth</i> ), batu ( <i>rock</i> ) dan campuran ( <i>debris</i> ). Berdasarkan tipe pergerakannya (runtuhan ( <i>fall</i> ), robohan ( <i>topple</i> ), gelinciran ( <i>slide</i> ), sebaran ( <i>spread</i> ), dan aliran ( <i>flow</i> )). Terdapat tipe longsoran yang terdiri 2 atau lebih tipe gerakan massa yang disebut majemuk ( <i>complex</i> )...	23
<b>Tabel 3.4.</b> Pembobotan dan penilaian parameter zonasi rawan longsor yang terdiri dari kemiringan lereng, curah hujan, jenis batuan, faktor keamanan lereng, tata guna lahan dan jarak terhadap struktur geologi. ....	26
<b>Tabel 3.5.</b> Pengkelasan zoba berpotensi longsor dan nilai bobot tertimbang (SNI, 2016). Terdapat 3 kelas yang digunakan yaitu rendah (1,00 – 1,69), sedang (1,70 – 2,39), tinggi (2,40 – 3,00). ....	27
<b>Tabel 6.1.</b> Nilai sifat fisik dan mekanik tanah pada Lereng 1 .....	67
<b>Tabel 6.2.</b> Nilai fisik dan mekanik tanah pada lereng 2.....	69
<b>Tabel 6.3.</b> Nilai sifat fisik dan mekanik tanah pada lereng 3 .....	71
<b>Tabel 6.4.</b> Nilai fisik dan mekanik tanah pada lereng 4.....	73
<b>Tabel 6.5.</b> Nilai sifat fisik dan mekanik tanah lereng 5. ....	75
<b>Tabel 6.6.</b> Nilai sifat fisik dan mekanik tanah pada lereng 6.....	77
<b>Tabel 6.7.</b> Hasil rekapitulasi data analisa mekanika tanah pada lereng 1 – 3. ....	79
<b>Tabel 6.8.</b> Hasil rekapitulasi data analisa mekanika tanah pada lereng 4 – 6 .80	
<b>Tabel 6.9.</b> Skor parameter kemiringan lereng pada lokasi penelitian .....	82
<b>Tabel 6.10.</b> Skor parameter curah hujan pada lokasi penelitian. Klasifikasi tersebut diambil dari Paimin, Sukresno, & Pramono (2009) dalam buku Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor. Terdapat 1 kategori curah hujan yang ada di lokasi penelitian.....	83

<b>Tabel 6.11.</b> Skor parameter jenis batuan pada lokasi penelitian. Klasifikasi tersebut diambil dari Amri, dkk (2016) dalam buku Resiko Bencana Indonesia. Terdapat 6 kategori jenis batuan yang ada di lokasi penelitian. ....	83
<b>Tabel 6.12.</b> Skor parameter proporsi kejadian gerakan massa pada lokasi penelitian. Klasifikasi tersebut diambil dari Badan Standarisasi Nasional (2016). Terdapat 3 kelas yang ada di lokasi penelitian. ..	84
<b>Tabel 6.13.</b> Skor parameter tata guna lahan pada lokasi penelitian. Klasifikasi tersebut diambil dari Paimin, Sukresno, & Pramono (2009) dalam buku Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor. Terdapat 4 kategori tata guna lahan yang ada di lokasi penelitian. ....	85
<b>Tabel 6.14.</b> Skor parameter jarak terhadap struktur geologi pada lokasi penelitian. Klasifikasi tersebut diambil dari Amri, dkk (2016) dalam buku Resiko Bencana Indonesia. Terdapat 5 kategori jarak terhadap struktur geologi yang ada di lokasi penelitian. ....	86